



---

## Desain Antarmuka Sistem Informasi Layanan Dan Berita Pada Website LRT Sumatera Selatan

Reica Enggel Lina<sup>1</sup>, Gusemelia Testiana<sup>2</sup>, Ahkmad Ipandy<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Sistem Informasi, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

<sup>3</sup> Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia

<sup>1</sup>[reicaenggelina\\_23041450147@radenfatah.ac.id](mailto:reicaenggelina_23041450147@radenfatah.ac.id), <sup>2</sup>[gusemeliatestiana\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:gusemeliatestiana_uin@radenfatah.ac.id), <sup>3</sup>[ahkmadipandy@gmail.com](mailto:ahkmadipandy@gmail.com)\*

### Abstrak

Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan (BPKARSS) merupakan instansi pemerintah yang bertanggung jawab mengelola operasional LRT Sumatera Selatan, sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum. Sebelumnya, penyampaian informasi layanan dan berita kepada masyarakat masih terbatas pada media sosial dan komunikasi langsung, sehingga jangkauan informasi belum optimal. Namun, agar informasi yang disajikan dapat diterima dengan baik oleh pengguna, diperlukan sistem kerja pengelolaan dan pembaruan (update) informasi yang terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk merancang desain antarmuka website yang dapat memiliki peran besar dalam meningkatkan kenyamanan dan kemudahan pengguna untuk mengakses media informasi resmi dan terpadu bagi masyarakat. Metode digunakan adalah kualitatif dengan tahapan penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut observasi langsung, wawancara dengan pembimbing lapangan, serta analisis kebutuhan konten dan perancangan antarmuka berbasis pendekatan user-centered design. Hasil penelitian menghasilkan desain antarmuka website dengan empat halaman utama, yaitu Beranda, Home, Pelayanan, dan Berita, yang dilengkapi dengan sistem pengelolaan konten berbasis backend menggunakan fitur building blocks. Desain antarmuka dirancang dengan tata letak yang konsisten, navigasi yang jelas, serta tampilan responsif untuk berbagai perangkat. Hasil desain ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas informasi layanan dan berita LRT Sumatera Selatan kepada masyarakat secara lebih efektif, efisien, dan transparan.

**Kata Kunci:** Desain Antarmuka, Sistem Informasi, Website, LRT Sumatera Selatan.

### 1. Pendahuluan

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong banyak perusahaan dan lembaga untuk memanfaatkan sistem berbasis web guna mendukung aktivitas operasional dan meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna (Mahendra et al., 2024). Sistem informasi berbasis web adalah sistem yang digunakan untuk mengelola dan menyampaikan informasi melalui internet, sehingga mudah diakses menggunakan browser. Sistem ini memainkan peran penting dalam membantu perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas kerja (Fauziah & Sugiarti, 2022).

Salah satu instansi yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi adalah Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan (BPKARSS). Instansi ini merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum. BPKARSS bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengoperasian LRT Sumatera Selatan sebagai salah satu moda transportasi publik modern di Kota Palembang. Keberadaan LRT Sumsel memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dengan menyediakan layanan transportasi yang aman, nyaman, dan terintegrasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, situs web telah menjadi salah satu media utama yang digunakan oleh instansi pemerintah dan penyedia layanan publik untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat (Umamiatun & Said, 2023). Situs web adalah media informasi digital yang dapat diakses melalui internet dan digunakan sebagai sarana penyebaran informasi, penerbitan berita, promosi layanan, dan penyediaan berbagai kebutuhan informasi pengguna. Sebuah situs web terdiri dari beberapa halaman yang saling terhubung dalam satu domain atau subdomain yang terletak di jaringan World Wide Web (WWW) (Mohamad, 2022).

Namun, BPKARSS saat ini belum memiliki situs web LRT Sumatera Selatan yang secara optimal mendukung penyampaian informasi layanan dan berita kepada publik. Informasi mengenai layanan LRT Sumatera Selatan masih disampaikan melalui media sosial, staf stasiun, dan media cetak, sehingga membatasi jangkauan informasi dan membuatnya sulit diakses oleh pengguna. Situasi ini terus mempersulit masyarakat untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan tepat waktu mengenai layanan LRT Sumatera Selatan. Beberapa permasalahannya antara lain kurangnya pemahaman masyarakat mengenai tata cara penggunaan LRT,

Desain Antarmuka Sistem Informasi Layanan Dan Berita Pada Website LRT Sumatera Selatan

keterbatasan informasi terkait harga tiket dan jenis layanan, belum optimalnya promosi jasa media iklan dan kerja sama, serta terbatasnya publikasi program khusus seperti layanan LRT Eduwisata, LRT Edutrip, dan layanan photoshoot. Permasalahan tersebut menunjukkan belum tersedianya platform digital resmi yang terpadu sebagai pusat informasi dan media promosi.

Dalam perkembangan hukum kepailitan modern, keberadaan mekanisme PKPU dipandang sebagai instrumen hukum yang tidak hanya berorientasi pada penyelesaian sengketa utang-piutang, tetapi juga pada upaya penyelamatan usaha debitur yang masih memiliki prospek ekonomi untuk dipertahankan. Melalui proses restrukturisasi utang yang diawasi oleh pengadilan, PKPU memberikan kesempatan kepada debitur untuk melakukan reorganisasi keuangan tanpa harus segera memasuki tahap likuidasi aset (Aprita, 2022). Di sisi lain, efektivitas pelaksanaan PKPU sangat bergantung pada penerapan prinsip itikad baik oleh debitur dalam menjalankan isi perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi, karena pelanggaran terhadap kewajiban tersebut dapat mengakibatkan pembatalan perdamaian dan berujung pada status pailit (Sjahdeini, 2021). Selain itu, perlindungan hukum terhadap kreditur menjadi aspek fundamental dalam rezim kepailitan mengingat adanya kebutuhan untuk menjamin kepastian pembayaran piutang melalui mekanisme yang transparan dan berkeadilan (Fuady, 2023). Dalam praktiknya, pengadilan niaga memiliki peran sentral dalam menjaga keseimbangan kepentingan antara debitur dan kreditur agar tujuan restrukturisasi maupun pembebasan harta pailit dapat terlaksana sesuai dengan prinsip keadilan dan kepastian hukum (Hartini, 2024). Oleh karena itu, keberadaan hukum kepailitan dan PKPU tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyelesaian sengketa keperdataan, tetapi juga sebagai instrumen yang mendukung stabilitas dunia usaha dan kepercayaan pelaku ekonomi terhadap sistem hukum nasional (Widjaja & Yani, 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang desain antarmuka web yang dapat menjadi media informasi dan promosi resmi LRT Sumsel. Desain antarmuka pengguna atau User Interface (UI) adalah proses mendesain tampilan visual suatu sistem sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan sistem tersebut dengan mudah dan intuitif. Secara umum, antarmuka pengguna adalah bagian dari sistem komputer atau perangkat lunak yang dapat dilihat, disentuh, atau dipahami oleh pengguna melalui tampilan grafis yang terhubung langsung dengan pengguna (Ngurah, 2021). Desain antarmuka yang baik tidak hanya memperhatikan aspek visual, tetapi juga kemudahan navigasi, keterbacaan informasi, dan konsistensi tampilan (Fawaid & Hery, 2025). Dengan desain web ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi tentang layanan dan berita LRT Sumatera Selatan dengan lebih cepat, jelas, dan mudah diakses.

## **2. Metode Penelitian**

### **2.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses desain antarmuka untuk situs web informasi LRT Sumatera Selatan, yang dilakukan selama masa magang. Pendekatan ini digunakan untuk memahami kebutuhan informasi pengguna dan mengimplementasikan konsep desain antarmuka yang selaras dengan identitas dan layanan yang ditawarkan oleh LRT Sumatera Selatan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data umumnya dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik-teknik tersebut digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai fenomena yang diteliti, dengan dukungan berbagai sumber data seperti dokumen, buku, maupun rekaman yang relevan dan dapat dipercaya (Roosinda et al., 2021).

### **2.2 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara. Pertama, observasi langsung terhadap kondisi media informasi yang telah digunakan oleh BPKARSS serta identifikasi kebutuhan akan adanya website resmi. Menurut Guba & Lincoln (1981), Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung menggunakan lima indera untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai aktivitas, peristiwa, kondisi, dan objek yang berkaitan dengan masalah penelitian, sehingga memperoleh gambaran yang jelas tentang fenomena yang sedang dipelajari (Analisis, 2014). Kedua, wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapangan untuk memahami tujuan pembuatan website dan jenis informasi yang perlu ditampilkan. Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh data secara langsung dan lebih mendalam mengenai objek yang diteliti (Pangaribuan, 2023). Ketiga, studi dokumentasi terhadap peraturan dan kebijakan terkait pengoperasian LRT Sumatera Selatan.

### **2.3 Analisis Kebutuhan**

Berdasarkan data yang dikumpulkan, dilakukan analisis kebutuhan sistem mencakup identifikasi struktur halaman dan konten yang dibutuhkan, yaitu halaman Beranda, Home, Pelayanan, dan Berita, serta kebutuhan sistem pengelolaan konten oleh administrator dari sisi backend.

## 2.4 Perancangan Antarmuka

Perancangan antarmuka website dilakukan secara bertahap, dimulai dari Mendesain halaman Beranda yang menampilkan gambaran umum LRT Sumatera Selatan, keunggulan layanan, serta nilai-nilai yang diusung, seperti: Eco-Friendly, Peluang Kerja, Revitalisasi Kawasan, New icon, dan New Culture. Mendesain halaman Home meliputi sejarah singkat, budaya pelayanan, serta kerja sama dan kemitraan, termasuk integrasi dengan E-Commerce LRT. Mendesain halaman Pelayanan yang memuat informasi jasa layanan, seperti jasa pemasaran dan periklanan, informasi penjualan serta harga tiket. Mendesain halaman Berita yang berisi informasi kegiatan di lingkungan balai serta berita terkini yang berkaitan dengan LRT Sumatera Selatan.

## 2.5 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan selama kegiatan magang yang berlangsung dari tanggal 21 Juli hingga 29 Agustus 2025. Lokasi penelitian berada di Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan (BPKARSS).

## 3. Hasil Dan Pembahasan

### 3.1 Gambaran Umum Website

Website yang dirancang merupakan website informasi publik yang berfungsi sebagai media penyampaian layanan dan berita LRT Sumatera Selatan. Website ini memiliki dua bagian utama. Bagian backend digunakan oleh admin untuk mengatur menu, menambahkan halaman baru, mengedit isi konten, serta memperbarui informasi yang ditampilkan. Bagian frontend merupakan tampilan yang dapat diakses oleh masyarakat untuk memperoleh informasi terkait layanan dan berita LRT Sumatera Selatan. Struktur utama website terdiri dari halaman Beranda, Home, Pelayanan, dan Berita.

### 3.2 Tampilan Antarmuka Pengguna

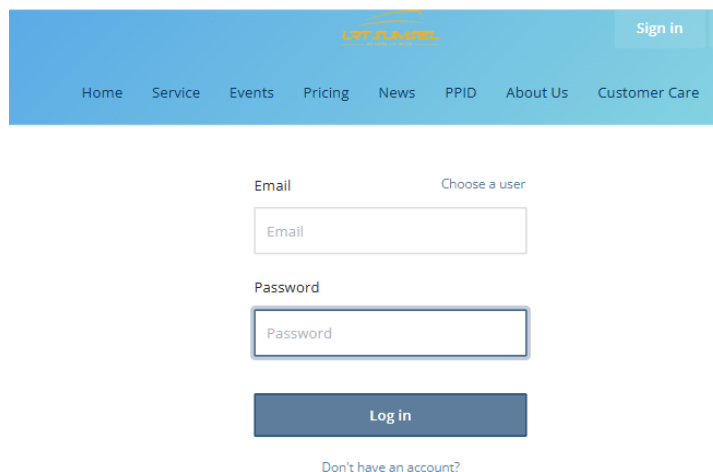
Desain antarmuka website dirancang dengan pendekatan sederhana, informatif, dan mudah dipahami. Beberapa aspek visual utama yang diterapkan meliputi:

1. Layout yang Konsisten: Setiap halaman menggunakan struktur tampilan yang seragam, yaitu bagian header berisi menu navigasi, bagian konten utama, dan footer. Konsistensi ini bertujuan agar pengguna tidak mengalami kebingungan saat berpindah halaman.
2. Desain Informatif dan Terstruktur: Penggunaan ruang kosong yang cukup, teks yang mudah dibaca, serta penempatan gambar yang proporsional membuat tampilan website terlihat rapi dan tidak berlebihan.
3. Navigasi yang Jelas: Setiap menu ditempatkan pada bagian atas halaman sehingga mudah ditemukan oleh pengguna.
4. Responsif: Tampilan website dirancang agar dapat dibuka melalui perangkat komputer maupun smartphone.

### 3.3 Modul Dan Halaman Utama Website

Berikut merupakan penjelasan masing-masing modul dan halaman yang dirancang:

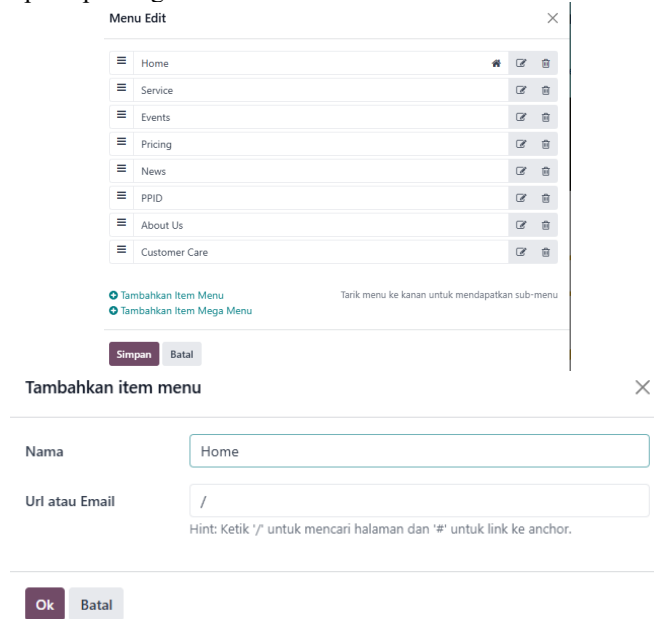
1. Modul Login (Admin): Halaman login hanya digunakan oleh pengelola website untuk masuk ke sistem. Fitur yang tersedia meliputi input email atau username, input password, dan tombol login. Halaman ini berfungsi untuk menjaga keamanan sistem agar hanya pihak yang berwenang yang dapat mengelola konten layanan dan berita.



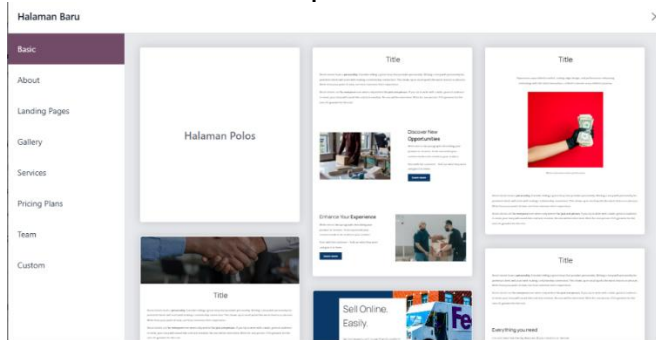
Gambar 1. Tampilan Menu Login

2. Modul Pengelolaan Website (Backend): Setelah login, admin dapat mengakses fitur pengaturan menu untuk mengelola struktur navigasi website, fitur pembuatan halaman baru untuk informasi tambahan, serta fitur building blocks yang menyediakan berbagai blok konten seperti blok teks, gambar, banner, kolom, tombol,

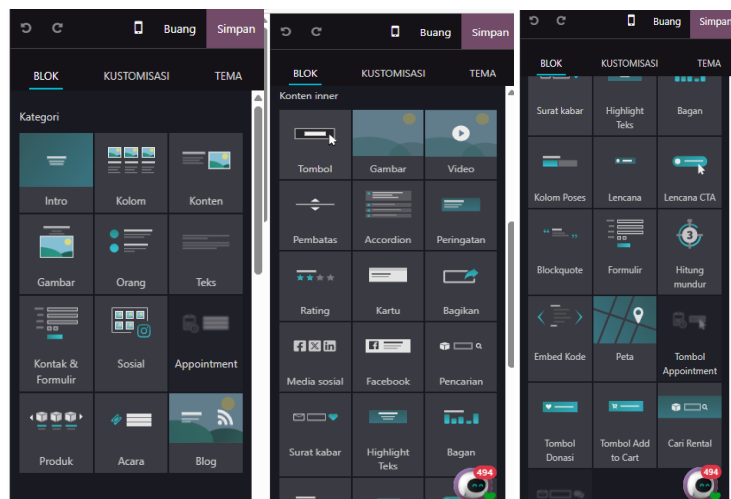
dan galeri. Penggunaan building blocks memudahkan admin dalam menyusun tata letak halaman secara rapi tanpa memerlukan kemampuan pemrograman.



Gambar 2. Tampilan Menu



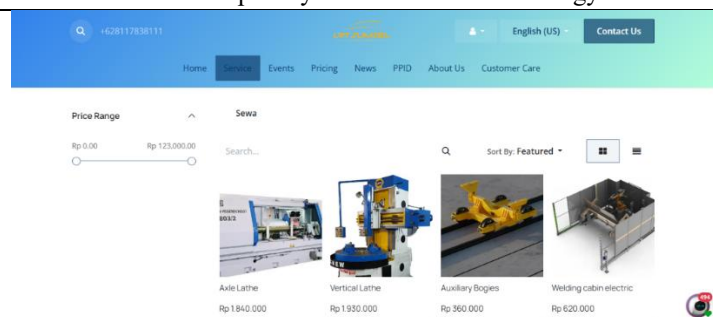
Gambar 3. Tampilan Halaman Baru



Gambar 4. Tampilan Block Konten

- Halaman Home: Merupakan tampilan utama yang pertama kali dilihat pengunjung. Halaman ini menampilkan gambaran umum LRT Sumatera Selatan, keunggulan layanan, serta nilai-nilai yang diusung seperti ramah lingkungan (Eco-Friendly), peluang kerja, revitalisasi kawasan, New Icon, dan New Culture. Halaman ini juga memuat sejarah singkat LRT, budaya pelayanan, serta informasi kerja sama dan kemitraan.





Gambar 6. Tampilan Halaman Service

5. Halaman Berita: Menampilkan berbagai informasi terbaru terkait kegiatan dan operasional LRT Sumatera Selatan. Berita disajikan dalam bentuk artikel dengan judul, gambar pendukung, ringkasan isi, dan tanggal publikasi, sehingga pengunjung dapat dengan mudah memilih berita yang ingin dibaca lebih lanjut. (Balai, n.d.)



Gambar 7. Tampilan Halaman Berita

### 3.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil perancangan desain antarmuka website, sistem yang dibangun telah mampu meningkatkan kualitas penyampaian informasi kepada masyarakat secara lebih efektif dan terstruktur. Sebelumnya, penyampaian informasi masih terbatas pada media sosial dan komunikasi langsung. Dengan adanya website ini, seluruh informasi kini dapat diakses secara online dengan lebih mudah, cepat, dan transparan.

Dari sisi pengelola, sistem backend menyediakan kemudahan dalam melakukan pembaruan konten secara berkala melalui fitur building blocks yang tidak memerlukan kemampuan pemrograman khusus. Admin dapat menambahkan, mengedit, menghapus, dan mengatur item menu sesuai dengan prioritas informasi. Hal ini meningkatkan efisiensi kerja dan memastikan informasi yang ditampilkan selalu relevan dan terkini.

Dari sisi pengguna, struktur navigasi yang jelas melalui menu Home, Pelayanan, dan Berita memudahkan masyarakat untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan. Tampilan yang konsisten di setiap halaman memberikan pengalaman pengguna yang nyaman dan tidak membingungkan.

Secara keseluruhan, implementasi desain website ini mendukung upaya digitalisasi layanan informasi LRT Sumatera Selatan. Website ini tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi tetapi juga sebagai alat komunikasi resmi antara pengelola dan masyarakat. Ke depannya, sistem ini masih dapat dikembangkan melalui integrasi dengan sistem tiket online, fitur interaktif, optimalisasi tampilan mobile, serta penambahan fitur analitik pengunjung.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, dapat disimpulkan bahwa desain antarmuka situs web LRT Sumatera Selatan telah berhasil dirancang sebagai media informasi yang mampu menyajikan informasi layanan, profil, dan berita secara terstruktur. Situs web ini memiliki struktur menu yang jelas, termasuk Beranda, Layanan, dan Berita, sehingga memudahkan pengguna untuk mengakses informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, implementasi sistem manajemen konten melalui halaman backend memungkinkan proses pembaruan informasi yang lebih sederhana dan efisien. Desain antarmuka yang responsif, informatif, dan ramah pengguna juga mendukung peningkatan aksesibilitas dan pengalaman pengguna dalam memperoleh informasi terkait layanan dan kegiatan LRT Sumatera Selatan. Hasil desain ini diharapkan dapat mendukung digitalisasi penyampaian informasi publik secara lebih efektif dan menjadi dasar pengembangan situs web yang lebih optimal dalam penelitian selanjutnya.

## Reference

- Analisis, D. (2014). Teknik Pengumpulan Data. *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi*.
- Aprita, S. (2022). Hukum Kepailitan Dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang. Jakarta: Kencana.
- Balai, Selatan Sumatera Ringan Api Kereta. (N.D.). Lrt Sumsel. Lrtsmsel.Id. <https://Lrtsmsel.Id/Id>
- Fauziyah, S., & Sugiarti, Y. (2022). Literature Review : Analisis Metode Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 8(2), 87–93. <https://doi.org/10.35329/Jiik.V8i2.229>
- Fawaid, A., & Hery, A. (2025). Analisis Website Unit Pengembangan Kewirausahaan Dan Karier Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Jurnal Teknik Informatika Dan Teknologi Informasi*, 5.
- Fuady, M. (2023). Hukum Pailit Dalam Teori Dan Praktik. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hartini, R. (2024). Hukum Kepailitan. Malang: Umm Press.
- Mahendra, A. T., Rachman, R. D., Reressy, E., & Valve, G. (2024). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Data Barang Persediaan Pada Gudang Material. 4(November), 81–87.
- Mohamad, N. (2022). Penyuluhan Mengelola Website Sebagai Media Publikasi, Komunikasi Dan Informasi Pada Pesantren Hidayatullah Jonggol. *Jurnal Pedes - Pengabdian Bidang*, 2, 110–117.
- Ngurah, W. R. (2021). User Interface Dan User Experience Untuk Mengelola Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 3(2).
- Pangaribuan, A. (2023). Metode Wawancara Dalam Penelitian Hukum Doktrinal Dan Sosio-Legal. *Jurnal Hukum*, 6(2), 351–383. <https://doi.org/10.22437/Ujh.6.2.351-383>
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). Metode Penelitian Kualitatif (D. U. Sutiksno, Ratnadewi, & I. Aziz (Eds.)). Zahir Publishing. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Xmtgeaaqbaj&oi=fnd&pg=pa1&dq=Metode+Deskriptif+Kualitatif+&ots=Utnfrmjh8d&sig=Ed5slnrwqtjluerzilihclumhu&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Metode+Deskriptif+Kualitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Xmtgeaaqbaj&oi=fnd&pg=pa1&dq=Metode+Deskriptif+Kualitatif+&ots=Utnfrmjh8d&sig=Ed5slnrwqtjluerzilihclumhu&redir_esc=y#v=onepage&q=Metode+Deskriptif+Kualitatif&f=false)
- Sjahdeini, S. R. (2021). Hukum Kepailitan: Memahami Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan Dan Pkpu. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Ummiatun, H., & Said, F. (2023). Pengelolaan Website Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Kabupaten Simeulue Sebagai Media Informasi Publik. *Jist*, 4(7), 767–776.
- Widjaja, G., & Yani, A. (2022). Hukum Bisnis: Kepailitan Dan Restrukturisasi Utang. Jakarta: Rajagrafindo Persada.